

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan metodologi kuantitatif dengan tipe penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara cermat karakteristik dari suatu gejala atau masalah yang diteliti.

Tehnik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini melalui studi kepustakaan, jurnal, google book, serta pengumpulan data-data sekunder dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisa data digunakan analisa data kuantitatif dan kualitatif.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kuantitatif, yaitu metode penelitian dengan menekankan analisisnya pada data-data numeral (angka) yang di olah dengan metode statistika, yaitu data -data kuantitatif yang di kumpulkan melalui pengukuran.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Provinsi Banten tepatnya, di Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Banten.

C. Waktu Penelitian

Adapun target penelitian yaitu bulan Mei sampai bulan Juli 2020.

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder yang merupakan sumber data penelitian yang peneliti secara tidak langsung, tetapi melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain¹. Diantaranya dari instansi-instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten, maupun Browsing (pencarian) di internet dan beberapa sumber referensi yang menyangkut masalah teori-teori yang digunakan dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Data yang digunakan adalah data periode tahun 2016 sampai tahun 2018, yaitu terdiri dari data jumlah penduduk dan data konsumsi rumah tangga.

E. Tehnik Pengolahan dan Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang diajukan tentang seberapa besar pengaruh antar variable atau faktor-faktor yang disajikan dalam mempengaruhi konsumsi rumah tangga, maka penulis menggunakan model analisis regresi berganda.

¹ Indriantoro,Suparno, *Metodologi Untuk Aplikasi dan Bisnis*, (Yogyakarta,BPFE,1999). h.73

Untuk menganalisis lebih lanjut maka perhitungan regresi dilakukan untuk mendapatkan nilai - nilai sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode analisis yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal apa adanya.²

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah regresi dapat dilakukan atau tidak, dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Yang mengharuskan adanya tahapan uji asumsi klasik. Model regresi linier sederhana dikatakan baik apabila memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimators*)

a. Uji Normalitas

Pengujian Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak.

² Ali baroroh, *Analisis Statistik dengan SPSS 15*, PT. Elex media komputindo, (Jakarta, 2008) h.1

b. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain.

c. Uji Autokorelasi

Tujuan nya untuk melihat ada atau tidaknya korelasi variabel yang ada di dalam model regresi linear.

3. Uji Hipotesis

Bertujuan untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat.

a. Uji Regresi sederhana

Untuk mengetahui pengaruh dari suatu variable terhadap variabel lainnya.

b. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji tingkat signifikansi antar variabel secara parsial dikatakan signifikasi jika T hitung $>$ T tabel, dengan probabilitas $<$ 5%

Tabel 3.1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-66.583	1.094		-60.876	.010
	Ln_x	5.087	.067	1.000	75.985	.008

a. Dependent Variable: Ln_y

c. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel terikatnya. Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang di sebut dengan koefisien determinasi, besarnya adalah kuadrat dari korelasi (R^2) koefisien ini disebut penentu.

Tabel 3.2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 ^a	.999	.997	76465.831

a. Predictors: (Constant), X
b. Dependent Variable: Y

